

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Global Indo Garmen Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel gaya kepemimpinan adalah sebesar 0,125 atau $> 0,05$, maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Global Indo Garmen Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel pelatihan adalah sebesar 0,010 atau $< 0,05$, maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Global Indo Garmen Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel motivasi adalah sebesar 0,000 atau $< 0,05$, maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Gaya kepemimpinan, pelatihan, dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Global Indo Garmen Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang

diperoleh pada uji F adalah sebesar 0,000 atau $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Motivasi merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan PT Global Indo Garmen Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta pada variabel motivasi merupakan nilai koefisien beta yang paling besar diantara variabel independen lainnya yaitu sebesar 0,571.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu seperti yang ditunjukkan dalam hasil uji analisis koefisien determinasi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,793. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, pelatihan, dan motivasi hanya mampu menjelaskan pengaruh kinerja karyawan sebesar 79,3%. Sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 20,7%. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lainnya untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor lainnya yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran:

1. Berdasarkan analisis statistik deskriptif penilaian responden terhadap variabel gaya kepemimpinan, nilai rata-rata terendah penilaian responden terdapat pada item pernyataan "Pimpinan PT Global Indo

Garmen dalam memberikan instruksi kerja dan tugas karyawan selalu jelas.” dengan nilai rata-rata 3,89 dan kategori “Setuju”. Karena indikator kemampuan mengendalikan karyawan memiliki nilai rata-rata terendah, maka pemimpin di PT Global Indo Garmen Klaten harus terus meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan karyawan dalam hal memberikan instruksi kerja dan tugas kepada karyawan agar lebih jelas dengan cara memberika instruksi secara tertulis sesuai dengan struktur ogranisasi.

2. Berdasarkan analisis statistik deskriptif penilaian responden terhadap variabel pelatihan, nilai rata-rata terendah penilaian responden terdapat pada item pernyataan “Peserta pelatihan PT Global Indo Garmen mempunyai kemauan yang kuat untuk mengikuti pelatihan.” serta pada item pernyataan “Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan, sehingga mampu menunjang pekerjaan karyawan PT Global Indo Garmen.” dengan nilai rata-rata 4,09 dan kategori “Setuju”. Karena indikator peserta dan materi memiliki nilai rata-tara terendah, maka manajemen di PT Global Indo Garmen Klaten harus terus meningkatkan kesadaran dan keinginan karyawan agar memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pelatihan, serta meningkatkan kualitas materi pelatihan yang diberikan kepada karyawan agar semakin membantu karyawan dalam menunjang pekerjaannya. Dengan cara menciptakan suasana menyenangkan dalam training/pelatihan menjahit bagi karyawan sewing.

3. Berdasarkan analisis statistik deskriptif penilaian responden terhadap variabel motivasi, nilai rata-rata terendah penilaian responden terdapat pada item pernyataan “PT Global Indo Garmen memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman.” dengan nilai rata-rata 4,05 dan kategori “Setuju”. Nilai dan kategori tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja di PT Global Indo Garmen Klaten sudah cukup aman dan nyaman bagi karyawan. Karena indikator lingkungan kerja memiliki nilai rata-rata terendah, maka manajemen di PT Global Indo Garmen Klaten harus terus meningkatkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan kerja agar karyawan semakin termotivasi dalam bekerja dan memiliki kinerja yang baik dengan cara seperti disediakan tempat istirahat yang bersih, tempat parkir yang luas, atau diadakan Family Gathering.
4. Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yaitu sebesar 0,793. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, pelatihan, dan motivasi hanya mampu menjelaskan pengaruh kinerja karyawan sebesar 79,3%. Nilai tersebut juga menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 20,7%. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang kinerja karyawan dengan menggunakan faktor-faktor lainnya seperti kemampuan individu, jenis pekerjaan, latar belakang pendidikan, organisasi, dan kompensasi.